

Pengaruh Minat, Orang Tua, dan Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Cecilia Debora Salim^{1✉}, Roni Andri Wijaya², Berta Agus Petra³

^{1,2,3} Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

cecilia@gmail.com

Abstract

This study was to measure the effect of interest, parents, and financial rewards on the choice of a career as a tax consultant with accounting students' perceptions of tax brevet A and B as moderating variables. The population of 143 students majoring in accounting with a concentration of economics and business at UPI "YPTK" Padang class of 2018. Using probability sampling technique, with a sample of 59 people collected. The research instrument used in data collection is a questionnaire. The data analysis method used is multiple linear regression analysis method, using classical assumption test and hypothesis testing. The results showed: Interest has a positive and significant effect on career choice as a tax consultant, the influence of parents has no and no significant effect on career choice as a tax consultant, financial rewards have a positive and significant effect on career choice as a tax consultant.

Keywords: Interests, Parental Influence, Financial Rewards, Tax Consultants, Student Perceptions.

Abstrak

Penelitian ini untuk mengukur pengaruh minat, orang tua, dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak dengan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai brevet pajak A dan B sebagai variabel moderasi. Populasi berjumlah 143 mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan fakultas ekonomi dan bisnis UPI "YPTK" Padang angkatan tahun 2018. Menggunakan teknik probability sampling, dengan sampel berjumlah 59 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda, menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan: Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak, pengaruh orang tua tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak, penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.

Kata kunci: Minat, Pengaruh Orang Tua, Penghargaan Finansial, Konsultan Pajak, Persepsi Mahasiswa.

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Perkembangan dunia dari waktu ke waktu semakin pesat, seperti dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) yang merupakan pasar bebas ASEAN atau Asia Tenggara. Kondisi ini membuka kesempatan tenaga kerja untuk memperoleh pekerjaan yang layak. Termasuk memberi kesempatan bagi para fresh graduate jurusan akuntansi untuk menunjukkan kualitas diri dalam bersaing mewujudkan karier yang diinginkan. Fresh graduate jurusan akuntansi dapat mulai berkarier di berbagai bidang pekerjaan seperti akuntan dari sebuah perusahaan, auditor, akuntan pemerintahan, perpajakan, pendidikan, wirausaha, PNS, dll[1]. Memulai karier di bidang akuntansi memiliki banyak manfaat: dapat memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja di hampir semua bidang industri dan dapat membuka pintu yang bahkan tidak mereka ketahui. Kebanyakan lulusan akuntansi, akan memilih karier sebagai akuntan, padahal berkarier di bidang perpajakan juga dapat menjadi bahan

pertimbangan. Karena Indonesia masih kekurangan tenaga kerja yang mau memulai karier di bidang perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak di Indonesia memiliki 33 Kantor Wilayah yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia. Selain 33 Kantor Wilayah tersebut, DJP juga memiliki 307 KPP Pratama, 30 KPP WP Besar atau Madya, 196 KP2KP, 2 Kantor Pengolahan Data dan Dokumen Perpajakan, 1 Kantor Pengolahan Dara Eksternal, dan 1 Kantor Layanan Informasi dan Pengaduan Direktorat Jenderal Pajak[2].

Walaupun semua kantor tersebut tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia, namun tetap saja tidak dapat mengimbangi jumlah penduduk Indonesia yang merupakan wajib pajak. Pajak per Desember 2019 register pajak berjumlah 5.026 orang dan jumlah petugas pajak yang terdaftar di bagian personalia Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan sebanyak 44.533 orang[3]. Jumlah tersebut tidak sebanding dengan total wajib pajak Indonesia yang mencapai 42

juta yang terdiri dari 3,3 juta wajib pajak badan dan 38,7 juta wajib pajak pribadi. (K & Kurniawan, 2020)

Indonesia juga kekurangan tenaga kerja yang mau bekerja sebagai konsultan pajak. Hanya terdapat 2 Asosiasi Konsultan Pajak di Indonesia, yaitu Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) dan Asosiasi Konsultan Pajak Publik Indonesia[4]. Konsultan pajak merupakan pendamping wajib pajak memegang peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak masyarakat. Jumlah konsultan pajak di Indonesia per tahun 2020 sebanyak 5.040 sedangkan jumlah penduduk di Indonesia pada tahun yang sama mencapai 271,35 jiwa[5]. Artinya, satu orang konsultan pajak akan menangani masalah perpajakan 53.839 penduduk. Berikut adalah tabel perbandingan jumlah konsultan pajak dan jumlah penduduk yang berada di beberapa negara.

Konsultan pajak dipercaya dapat membantu DJP dalam meningkatkan penerimaan pajak di Indonesia. Sudah banyak wajib pajak Indonesia yang menggunakan jasa profesional konsultan pajak agar dapat memenuhi kewajiban wajib pajak dalam upaya mematuhi peraturan perpajakan. Selain harus memahami semua ketentuan dan sistem perpajakan, konsultan pajak dituntut untuk menyampaikan peraturan perpajakan kepada klien untuk menghindari penyelewengan peraturan perpajakan atau adanya kesalahpahaman dalam interpretasi ketentuan pajak. Disebabkan adanya perubahan beberapa tarif dan peraturan perpajakan yang ditetapkan oleh pemerintah serta Indonesia yang sedang gencar-gencarnya menerapkan self assessment system. Self assessment system adalah sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak sendiri yang harus aktif dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak.

Sulit untuk membentuk sistem perpajakan yang baik dalam suatu negara tanpa ikut andilnya konsultan pajak. Berarti konsultan pajak memiliki posisi penting dalam perpajakan sebuah negara serta merupakan profesi yang menjanjikan. Itulah sebabnya profesi konsultan pajak dapat dipertimbangkan untuk menjadi permulaan karier bagi fresh graduate. Karier merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada skill, expertise, dan jaringan hubungan kerja yang diperoleh melalui serangkaian perkembangan pengalaman kerja yang lebih luas[6].

Untuk itulah seseorang tidak dapat menentukan karier yang ingin dijalani hanya dalam semalam. Pemilihan karier (career choice) merupakan suatu pendirian yang dimiliki seseorang tentang pekerjaan yang akan dijalani untuk ke depannya nanti. Ketepatan

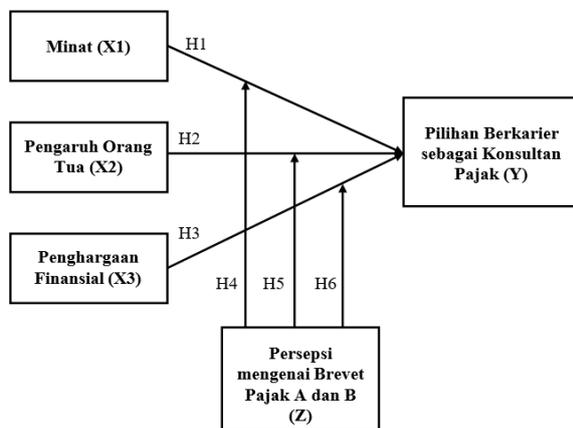
menentukan dan memilih karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karenanya pemilihan karier membutuhkan sebuah proses dan pemikiran yang matang[7].

Dalam proses pemilihan karier, mahasiswa tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam dan luar dirinya. Faktor eksternal dapat berasal dari keluarga, lingkungan, teman, jumlah gaji yang akan diperoleh, dsb. Sedangkan faktor internal asalnya dari keinginan, pola pikir, dan pengetahuan pribadi. Minat merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam pilihan berkarier sebagai konsultan pajak. Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas- aktivitas dalam bidang tertentu[8]. Dengan adanya minat, maka seseorang akan berusaha untuk beraktivitas di bidangnya. Untuk itulah diperlukan minat dalam memilih profesi konsultan pajak, agar dengan minat yang besar, hasil yang dicapai akan memuaskan dan dapat memberikan kontribusi positif bagi negara. Sangat disayangkan, namun kenyataannya masih banyak mahasiswa akuntansi yang memiliki minat rendah terhadap hal yang berkaitan dengan bidang perpajakan.

Di luar minat, terdapat pengaruh dari orang tua sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi. Di Indonesia pengaruh orang tua terhadap mahasiswa sangat tinggi. Mahasiswa yang memilih karier itu dipengaruhi oleh budaya dari orang tuanya[9]. Budaya itu sangat berpengaruh terhadap anaknya karena Indonesia masih terpengaruh budaya timur tengah dan negara Asia lainnya. Sehingga orang tua memiliki peran yang besar pada saat mahasiswa menentukan karier yang ingin ditempuh, termasuk pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.

Penghargaan finansial juga dapat menjadi pertimbangan bagi seseorang dalam memilih karier, termasuk sebagai konsultan pajak. Penghargaan finansial adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas sumbangannya kepada perusahaan, termasuk di dalamnya adalah gaji, insentif, dan pemberian tunjangan lain[10]. Tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk memperoleh penghargaan finansial. Artinya, sebelum menentukan karier yang ingin dijalani, kebanyakan orang akan mencari informasi tentang profesi mana yang memiliki penghargaan finansial yang tinggi. Sehingga dalam memilih profesi konsultan pajak, penghargaan finansial bisa menjadi sebuah pertimbangan[11].

Pada penelitian ini, penulis akan menguji kembali faktor minat, pengaruh orang tua, dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak dengan persepsi mahasiswa mengenai brevet pajak A dan B sebagai variabel moderasi. Sebelum menjalani karier sebagai konsultan pajak, biasanya seseorang memilih untuk mengikuti brevet pajak terlebih dahulu. Brevet pajak merupakan pelatihan pajak dengan tujuan memberikan pengetahuan serta keterampilan perpajakan kepada mahasiswa[12]. Brevet pajak A mempelajari tentang wajib pajak orang pribadi dan brevet pajak B mempelajari wajib pajak badan. Persepsi atau cara pandang mahasiswa tentang brevet pajak A dan B dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara minat, pengaruh orang tua, dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak. Dalam menggambarkan permasalahan penelitian maka kerangka pikir penelitian yang terdapat pada Gambar.1.



Gambar. 1 Kerangka Pikir Penelitian

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi dengan konsentrasi perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yang terletak di Jalan Raya Lubuk Begalung Padang, Sumatera Barat.

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[13]. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yang berada di semester 7

atau angkatan 2018. Karena di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, pemilihan konsentrasi jurusan baru dilaksanakan pada semester 6. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah mahasiswa akuntansi yang memilih konsentrasi perpajakan adalah 143 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi[14]. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan UPI “YPTK” Padang yang merupakan angkatan tahun 2018 dan berada di semester 7.

2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, untuk menganalisis sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen[15],[16]. Dalam penelitian ini terdapat model regresi penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e \quad (1)$$

Y merupakan Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak, α adalah nilai Konstanta, β merupakan Regresi, dan X_1 adalah variabel minat dan X_2 adalah variabel Pengaruh Orang Tua.

2.3 Pengujian Hipotesis

2.3.1 Uji Parsial (t)

Uji statistik t dimaksudkan untuk menunjukkan apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial atau terpisah berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan significance level atau probabilitas ($\alpha=5\%$). Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh parsial menggunakan kriteria sebagai berikut [17],[18]:

- A. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- B. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- C. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- D. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2.3. 2 Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan significance level atau probabilitas ($\alpha=5\%$). Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh simultan menggunakan kriteria sebagai berikut [19]:

- A. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- B. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- C. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- D. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2.3.3 Uji Koefisien Determinan (R2)

Koefisien determinasi didefinisikan sebagai nilai yang menyatakan proporsi keragaman Y yang dapat diterangkan/ dijelaskan oleh hubungan linier antara variabel X dan Y[20]. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 dan 1, dimana semakin tinggi nilai R2 suatu regresi yakni semakin mendekati 1, maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat semakin tepat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui Minat, Pengaruh Orang Tua, dan Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak digambarkan pada Tabel.1.

Tabel. 1 Analisis Regresi Linear Berganda Minat, Pengaruh Orang Tua, dan Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,033	2,575		3,508	,001
	Minat	,427	,131	,483	3,258	,002
	Pengaruh Orang Tua	,031	,136	,032	,232	,818
	Penghargaan Finansial	,179	,078	,268	2,285	,026

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan Tabel.1 maka Konstanta sebesar 9,033 artinya apabila Minat (X1), Pengaruh Orang Tua (X2), dan Penghargaan Finansial (X3) bernilai 0 maka Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y) tetap sebesar 9,033. Koefisien regresi sebesar 0,427 artinya apabila Minat (X1) ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi Pengaruh Orang Tua (X2) dan Penghargaan Finansial (X3) bernilai tetap, maka akan mengakibatkan kenaikan Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y) sebesar 0,427.

Koefisien regresi sebesar 0,031 artinya apabila Pengaruh Orang Tua (X2) ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi Minat (X1) dan Penghargaan Finansial (X3) bernilai tetap, maka akan mengakibatkan kenaikan Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y) sebesar 0,031.

3.2 Pengujian Hipotesis

3.2.1 Uji Parsial (t)

Uji statistik t dimaksudkan untuk menunjukkan apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial atau terpisah berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh parsial menggunakan kriteria sebagai berikut:

- A. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima; $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- B. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima; probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pada penelitian ini menggunakan dua model uji parsial yaitu uji parsial sebelum moderasi dan uji parsial

sesudah moderasi. Nilai ttabel sebelum moderasi diperoleh dari tabel titik persentase Distribusi t, dimana df diperoleh dari n-k (jumlah sampel dikurang jumlah variabel) yaitu 55 dan Pr sebesar 0,05.

Sehingga diperoleh ttabel sebesar 2,004. Hasil pengujian hipotesis secara parsial sebelum moderasi tertera pada Tabel. 2.

Tabel. 2 Uji Parsial Sebelum Moderasi

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig
Minat (X ₁)	3,258	2,004	0,002
Pengaruh Orang Tua (X ₂)	0,232	2,004	0,818
Penghargaan Finansial (X ₃)	2,285	2,004	0,026

Pengujian Minat terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel Minat diperoleh thitung sebesar 3,258 dan ttabel sebesar 2,004 yaitu $3,258 > 2,004$, dengan tingkat sig $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H₀ Ditolak dan H_a Diterima. Artinya Minat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak.

Pengujian Pengaruh Orang Tua terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel Pengaruh Orang Tua diperoleh thitung sebesar 0,232 dan ttabel sebesar 2,004 yaitu $0,232 < 2,004$, dengan tingkat sig $0,818 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan H₀ Diterima dan H_a Ditolak. Artinya Pengaruh Orang Tua secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak.

Pengujian Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial diperoleh thitung sebesar 2,285 dan ttabel sebesar 2,004 yaitu $2,285 > 2,004$, dengan tingkat sig $0,026 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H₀

Ditolak dan H_a Diterima. Artinya Penghargaan Finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak.

3.2.2 Uji Simultan (F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} > F_{tabel} maka H₀ ditolak dan H_a diterima; F_{hitung} < F_{tabel} maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Jika probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima; probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Pada penelitian ini menggunakan dua model uji simultan yaitu uji simultan sebelum moderasi dan uji simultan sesudah moderasi. Nilai F_{tabel} sebelum moderasi diperoleh dari tabel titik persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05, dimana df untuk pembilang diperoleh dari k-1 (jumlah variabel dikurang satu) yaitu 3 dan df untuk penyebut dari n-k (jumlah sampel dikurang jumlah variabel) yaitu 55. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,77. Hasil pengujian hipotesis secara simultan sebelum moderasi tertera pada Tabel. 3.

Tabel. 3 Uji Simultan Sebelum Moderasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298,297	3	99,432	16,711	,000 ^b
	Residual	327,262	55	5,950		
	Total	625,559	58			

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak

b. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Pengaruh Orang Tua, Minat

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 16,711. Artinya nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $16,711 > 2,77$ dan tingkat signifikan 0,000

< dari probabilita 0,05. Maka H₀ Ditolak dan H_a Diterima, artinya Minat (X₁), Pengaruh Orang Tua (X₂), dan Penghargaan Finansial (X₃) berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y) secara bersama-sama.

3.3 Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase

sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pada penelitian ini terdapat dua model untuk analisis koefisien determinasi yaitu sebelum moderasi dan sesudah moderasi. Berikut tabel analisis koefisien determinasi terdapat pada Tabel.4.

Tabel. 4 Hasil Pengujian Determinasi Sebelum Moderasi

Model Summary^b				
Model	Adjusted R			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Square	
1	.691 ^a	.477	.448	2,439

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Pengaruh Orang Tua, Minat

b. Dependent Variable: Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,448 hal ini menunjukkan bahwa sumbangan variabel Minat (X1), Pengaruh Orang Tua (X2), dan Penghargaan Finansial (X3) sebesar 0,448 atau 44,8% sedangkan sisanya sebesar 55,2% (100% - 44,8%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji t didapatkan nilai thitung sebesar 3,258 dan ttabel sebesar 2,004 dengan tingkat signifikan sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak.

Hasil penelitian ini dinyatakan sejalan dengan penelitian (Mahayani et al., 2017) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Minat terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak. Maka dari itu, untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang ingin memulai karier sebagai konsultan pajak, pihak akademis harus mulai menarik minat dan perhatian mahasiswa dalam bidang perpajakan. Seperti dengan mengadakan seminar bertema perpajakan, lomba yang berkaitan dengan bidang perpajakan, serta memperbanyak buku-buku di perpustakaan seputar konsultan pajak.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa Minat (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y) pada mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI “YPTK” Padang. Pengaruh Orang Tua (X2) tidak berpengaruh dan tidak

signifikan terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y) pada mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI “YPTK” Padang. Penghargaan Finansial (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y) pada mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI “YPTK” Padang. Minat (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y) dengan Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Brevet Pajak A dan B (Z) sebagai variabel moderasi pada mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI “YPTK” Padang.

Daftar Rujukan

- [1] Alizamar, & Couto, N. (2016). Psikologi Persepsi & Desain Informasi; Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Media Akademi.
- [2] Amin, M. (2016). Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SMK. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- [3] Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan. 09(03), 50–61.
- [4] Aribowo, H., & Wirapraja, A. (2020). Manajemen Perpajakan. Yogyakarta: Istana Media.
- [5] Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung). Jurnal Indonesia Membangun, 16(2), 46–68. <http://jurnal-inaba.hol.es>
- [6] Armita, V. (2018). Pengaruh Orangtua terhadap Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Profesi Akuntan. 4(November), 19–23.

- [7] Damayanti, K., & Kurniawan, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir sebagai Konsultan Pajak. 9, 43–56.
- [8] Ebaid, I. E. (2020). Accounting Students' Desire to Work as Certified Public Accountants (CPA): Empirical Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Auditing and Accounting Studies*, 2(2), 193–211.
- [9] Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. 2(September), 24–31. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209>
- [10] Ferdiansah, M. F., Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Minat dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A dan B terhadap Pilihan Berkarir sebagai Akuntan Pajak. 09(08), 102–115.
- [11] Fidel. (2010). Cara Mudah & Praktis Memahami Masalah-Masalah Perpajakan. Jakarta : Murai Kencana.
- [12] Hartiyah, S. (2021). Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi terhadap Pemilihan Karier sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis Kelslaman di Karesidenan Kedu). 4(1), 55– 66.
- [13] Hidayat, D. R., Cahayawulan, W., & Alfian, R. (2019). Karier: Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif. Sukabumi : CV JEJAK.
- [14] Janrosli, V. S. E. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. 10(2), 17–24.
- [15] K, S. K., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas). 0832(September), 175–190.
- [16] Khansa, J. K., Hasanah, N., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, dan Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir Dibidang Perpajakan. 1(1), 1–12.
- [17] Lukman, H., & Juniati, C. (2016). Faktor yang Pengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa PTS Wasta dengan Pendekatan Reasoned Action Model. XX(02), 202–215.
- [18] Mahayani, M. D., Sulindawati, G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. 7(1), 2.
- [19] Meilani, N. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, dan Motivasi terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. 01, 13–26.
- [20] Mujanah, S. (2019). Manajemen Kompensasi. Surabaya : CV. Putra Media Nusantara.
- [21] Nay, S. K. U., Askandar, N. S., & Afifudin. (2021). Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Brevet Pajak dan Motivasi Kualitas terhadap Tingkat Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Feb Unisma Jurusan Akuntansi Angkatan 2017). 10(08), 103–113.
- [22] Rusman, T. (2015). Statistika Penelitian; Aplikasinya dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [23] Sari, N., & Wardani, R. (2015). Pengolahan dan Analisa Data Statistika dengan SPSS. Yogyakarta: